

## Pendampingan Penyusunan Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM & Koperasi Pada Usaha Mie Ayam & Bakso Solo Legowo

Neri Susanti <sup>1)</sup>; Ahmad Soleh <sup>2)</sup>; Nely Puspita Sari <sup>3)</sup>; Meisie Novia Sari <sup>4)</sup>; Klara Mega Utari Panjaitan <sup>5)</sup>

<sup>1,2,3,4,5)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1</sup> [nearrysanti@gmail.com](mailto:nearrysanti@gmail.com); <sup>2</sup> [ahmadsolehse81@yahoo.co.id](mailto:ahmadsolehse81@yahoo.co.id); <sup>3</sup> [nelypuspitaasari@gmail.com](mailto:nelypuspitaasari@gmail.com),  
<sup>4</sup> [meisienoviasarii@gmail.com](mailto:meisienoviasarii@gmail.com), <sup>5</sup> [klaramegautaripanjaitan@gmail.com](mailto:klaramegautaripanjaitan@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

Received [28 Februari 2022]  
Revised [7 Maret 2022]  
Accepted [26 Maret 2022]

### KEYWORDS

Laporan Laba Rugi, SAK EMKM, UMKM

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Salah satu penggerak roda perekonomian Indonesia adalah usaha UMKM. Usaha UMKM ini adalah usaha yang sudah teruji dalam berbagai kondisi ekonomi. Permasalahannya usaha UMKM ini masih banyak yang belum membuat laporan keuangan. Salah satunya adalah usaha Mie Ayam dan Bakso Legowo yang berlokasi di Sukamerindu Kota Bengkulu. Laporan keuangan belum dianggap sebagai laporan yang penting dalam mengembangkan usahanya sehingga pencatatan keuangan hanya berdasarkan pengalaman penjualan saja, tidak teratur dan cenderung berdasarkan perkiraan feeling pemilik usaha saja. Akibatnya pemilik usaha susah untuk menentukan berapa biaya produksi dari mie ayam dan bakso yang dijual dan sulit untuk menentukan keuntungan atau kerugian dari jumlah mangkok mie ayam dan bakso yang terjual. Berdasarkan permasalahan tersebut, pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk membantu usaha mie ayam dan bakso legowo dalam membuat laporan keuangan khususnya laporan keuangan laba rugi sesuai dengan standar SAK EMKM. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah metode penyuluhan atau ceramah, membuat grup diskusi, dan dilanjutkan dengan pendampingan praktik penyusunan laporan keuangan laba rugi berdasarkan SAK EMKM dari transaksi yang telah terjadi. Hasil PKM ini memberikan dampak positif bagi usaha mie ayam dan bakso legowo, dimana setelah pelatihan ini, pemilik usaha mie ayam dan bakso legowo mampu membuat laporan keuangan laba rugi sesuai dengan standar SAK EMKM. Dengan dibuatnya laporan keuangan laba rugi ini, pemilik usaha mie ayam dan bakso legowo mampu mencatat pembukuan usaha dengan lebih baik dan mampu untuk merancang keuangan usahanya agar lebih baik lagi kedepannya.

### ABSTRACT

One of the drivers of the Indonesian economy is the MSME business. This MSME business is a business that has been tested in various economic conditions. The problem is that many MSME businesses have not made financial reports. One of them is the Legowo Chicken Noodle and Meatball business which is located in Sukamerindu, Bengkulu city. Financial reports have not been considered as important reports in developing their business so that financial records are only based on sales experience, are not regular and tend to be based on estimates of the feelings of the business owner. As a result, it is difficult for business owners to determine how much the production costs of selling chicken noodles and meatballs will be and it is difficult to determine the profit or loss from the number of bowls of chicken noodles and meatballs sold. Based on these problems, this community service (PKM) aims to help legowo chicken and meatball businesses in making financial reports, especially profit and loss financial statements in accordance with SAK EMKM standards. The method used in this PKM is the method of counseling or lectures, creating discussion groups, and continuing with assistance in the practice of preparing profit and loss financial statements based on SAK EMKM from transactions that have occurred. The results of this PKM have a positive impact on the legowo chicken noodle and meatball business, where after this training, the legowo chicken noodle and meatball business owner is able to make a profit and loss financial report in accordance with SAK EMKM standards. With the making of this profit and loss financial report, the owner of the legowo chicken noodle and meatball business is able to record business books better and is able to design their business finances to be even better in the future.

## PENDAHULUAN

Sebagai penggerak roda perekonomian di Indonesia, usaha UMKM adalah usaha yang harus didukung perkembangannya baik oleh pemerintah maupun oleh seluruh masyarakat Indonesia. Perkembangan usaha yang meningkat dan dianggap lebih tahan terhadap berbagai kondisi ekonomi menjadikan usaha UMKM paling banyak digeluti oleh para pengusaha di Indonesia.

Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang relatif kuat bertahan dalam berbagai kondisi. Ketika Indonesia mengalami krisis 1997, usaha yang tetap bertahan adalah usaha UMKM ini. Sekarang saat terjadi pandemi, usaha yang paling banyak bertahan juga usaha UMKM. Untuk itu, pengembangan usaha UMKM ini sangat diperlukan untuk perkembangan perekonomian yang lebih baik lagi.

Mitra PKM kami saat ini adalah usaha UMKM Mie Ayam dan Bakso Legowo yang berlokasi di Sukamerindu Kota Bengkulu. Usaha ini merupakan usaha rintisan yang dimulai dari usaha bakso keliling lebih kurang 11 tahun lamanya. Saat ini usaha terus berkembang dan mengalami kemajuan yang

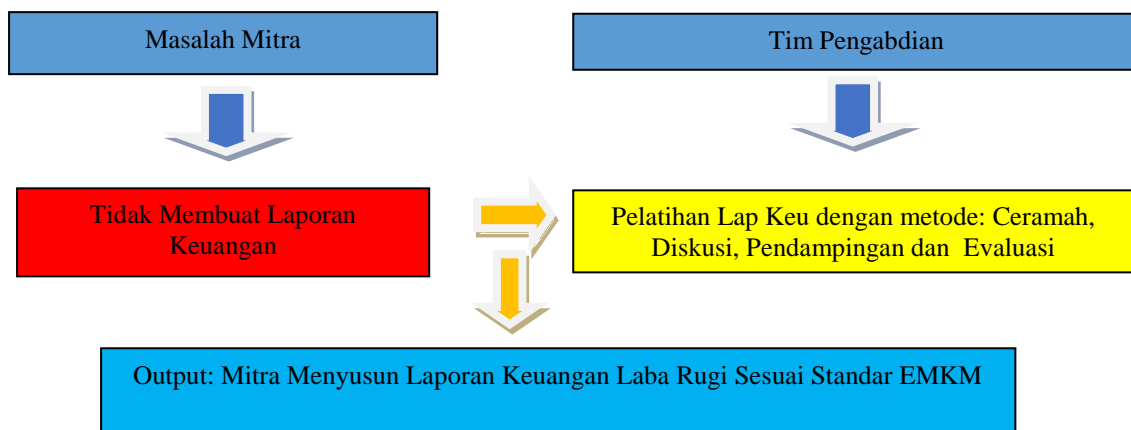
signifikan. Tetapi usaha ini belum mampu membuat laporan keuangan khususnya laporan keuangan laba rugi yang akan digunakan untuk melihat dan menganalisa perkembangan usaha dari waktu ke waktu yang mengakibatkan seringkali terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan survey awal dan wawancara yang dilakukan tim pengabdian akan membantu usaha Mie Ayam dan Bakso Legowo dalam membuat laporan keuangan laba rugi yang sesuai dengan SAK EMKM.

SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) adalah suatu standar yang disusun oleh IAI untuk memenuhi persyaratan akuntansi dalam pelaporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (IAI, 2021). Dengan menyusun laporan keuangan sesuai standar diharapkan usaha mitra Mie Ayam dan Bakso Legowo ini dapat mengatur, menyusun dan melaporkan keuangannya dengan lebih baik sehingga peluang usaha ini untuk terus survive dari masa ke masa semakin terbuka.

## METODE

Dalam pengabdian ini, tim membagi metode pelatihan menjadi 4 metode, yaitu Metode Ceramah/tutorial, metode diskusi, metode Pendampingan dan metode evaluasi.

1. Metode Ceramah/tutorial. Metode ini memberikan informasi umum tentang akuntansi dimulai dari apa itu akuntansi, bagaimana pencatatannya sampai dengan bagaimana pelaporannya. Pada metode ini juga, tim memberikan motivasi kepada mitra mengenai pentingnya akuntansi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.
2. Metode Diskusi. Pada metode ini mitra diberi kesempatan untuk bertanya atau berdiskusi sehubungan dengan kendala dan permasalahan dalam menyusun laporan keuangan. Disini tim bisa mengetahui akar permasalahan mitra tidak membuat laporan keuangan, sehingga tim pengabdian bisa menyusun dan merumuskan kiat-kiat bagaimana nanti setelah pelatihan ini mitra tertarik dan disiplin dalam membuat laporan keuangan secara kontinyu baik perbulan, persemester dan pertahun.
3. Metode Pendampingan. Metode ini adalah metode praktik dari transaksi yang sesungguhnya terjadi dalam jual beli Mie Ayam dan Bakso Legowo sehari-hari. Pendampingan penyusunan laporan keuangan ini dilakukan selama satu bulan. Pendampingan ini dilakukan secara tatap muka dan secara virtual.
4. Metode Evaluasi. Metode ini adalah tahap terakhir untuk melihat keberhasilan dari pengabdian ini. Evaluasi dilakukan dengan melihat ketepatan waktu mitra dalam membuat laporan keuangan dan melihat hasil dari laporan keuangan yang dibuat apakah sudah sesuai dengan transaksi yang terjadi dan sesuai dengan standar EMKM yang telah diajarkan.



Gambar 1. *Work breakdown structure* Pengabdian kepada Masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Aktivitas

Pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan hasil yang positif. Mitra dan tim pengabdian merasakan manfaat yang luar biasa dari kegiatan pengabdian ini. Memberikan pelatihan yang dimulai dari menggali kendala mitra dalam menyusun laporan keuangan, memberikan materi keuangan dan akuntansi, berdiskusi masalah keuangan, pendampingan penyusunan laporan keuangan dan evaluasi assesment menghasilkan hasil sebagai berikut:

1. Mitra mempunyai kesadaran bahwa laporan keuangan adalah hal penting dalam menjalankan usaha dan harus dibuat untuk melihat perkembangan usaha.
2. Mitra memiliki pembukuan keuangan sederhana saat ini
3. Literasi keuangan mitra bertambah dengan adanya pelatihan ini
4. Mitra mampu membuat dan menyusun laporan keuangan laba rugi sesuai standar EMKM

### Penyelesaian Masalah

Menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar sesuai standar merupakan salah satu kendala bagi usaha UMKM Mie Ayam dan Bakso Legowo yang berlokasi di Sukamerindu Kota Bengkulu. Dimulai dari permasalahan inilah, tim pengabdian menjadikan usaha Mie Ayam dan Bakso Legowo ini menjadi mitra pengabdian kepada masyarakat. Awal diskusi dimulai, mitra menginginkan bantuan dari tim pengabdian untuk membantunya dalam menyusun laporan laba rugi karena usaha mitra saat ini sudah semakin maju, tetapi mitra tidak pernah melakukan fungsi pencatatan keuangan. Padahal fungsi pencatatan keuangan ini merupakan salah satu hal yang penting bagi usaha untuk menentukan secara detail keuntungan dan kerugian yang didapatkan dalam menjalankan usaha (Andasari & Dura, 2018). Setelah itu, tim pengabdian unived bersama mahasiswa program studi akuntansi membuat jadwal untuk memberikan pendampingan kepada mitra dalam jangka waktu satu bulan.

Pendampingan ini diawali dengan memberikan informasi umum secara teoritis melalui metode ceramah dilanjutkan dengan diskusi keuangan dan akuntansi. Setelah itu barulah tim pengabdian melakukan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan. Pendampingan ini dimulai dengan melihat catatan keuangan mitra dan pengumpulan bukti transaksi. Dari catatan dan bukti transaksi tersebut dimulailah praktik pembuatan laporan keuangan laba rugi. Seluruh transaksi yang terjadi setiap harinya di buat dalam jurnal umum, lalu dimasukkan kedalam buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian dan dibuat laporan keuangan laba rugi.

Setelah melalui pelatihan dan pendampingan selama satu bulan, tim pengabdian melakukan evaluasi/assesment terhadap laporan keuangan yang dibuat. Hasilnya laur biasa ternyata laporan keuangan laba rugi yang dibuat mitra sudah benar dan sesuai dengan standar SAK EMKM. Dimulai dari pencatatan transaksi, pengelompokkan ke buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian sampai dengan laporan laba rugi semuanya dikerjakan dengan baik dan benar oleh mitra.



**Gambar 2. Pendampingan Penyusunan Laporan Laba Rugi**

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian ini ditujukan untuk membantu mitra dalam menyusun laporan keuangan laba rugi sesuai dengan standar SAK EMKM. Dalam pelaksanaannya pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar. Mitra dapat dengan cepat menyerap materi yang disampaikan oleh tim pengabdian. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini sangat tepat dilakukan kepada mitra usaha Mie Ayam dan Bakso Legowo, dimana mitra mendapatkan materi umum tentang keuangan dan akuntansi terlebih dahulu dan ketika ada permasalahan langsung didiskusikan sampai mitra mengerti.

Setelah memahami dan dianggap mengerti barulah langsung dilakukan pendampingan praktik penyusunan laporan keuangan laba rugi mitra, sehingga mitra benar-benar mampu menyusun laporan keuangan laba rugi dengan baik dan benar sesuai dengan standar SAK EMKM.

Saran kedepannya untuk mitra agar melengkapi laporan keuangan yang dibuat tidak hanya laporan laba rugi saja, tetapi juga mencakup laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Untuk lebih baik lagi, kedepannya kemitraan ini dapat dilanjutkan kembali dan kita akan terapkan laporan keuangan berbasis teknologi menggunakan berbagai macam aplikasi keuangan yang tersedia.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian dalam menjalankan pelatihan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dimulai dari pencarian mitra yang tepat, pengaturan waktu pelaksanaan pengabdian, perumusan materi dan sampai kepada pendampingan mitra dalam menyusun laporan laba rugi mitra. Untuk itu tim pengabdian mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Mitra pengabdian yaitu UMKM Mie Ayam dan Bakso Legowo yang berlokasi di Sukamerindu Kota Bengkulu atas kerjasamanya selama lebih kurang satu bulan penuh
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu
3. Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Dehasen Bengkulu
4. Semua pihak yang telah membantu kegiatan pengabdian ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Amani, Tatik. 2018. *Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM*. Assets: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak Vol 2 No 2. 12-20. STIE Widya Gama Lumajang.
- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). *Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah*. Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, 12(1), 59-65.
- Harventy, Gina. dkk. 2020. *Pendampingan penyusunan pelaporan Keuangan Pada Eklompok Usaha Kecil Dan Menengah Brosem Semeru*. Janayu: Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat Vol 1 No 1. 60-74. UMY Malang
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Ningtyas, J. D. A. 2017. *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Studi Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)*. Riset & Jurnal Akuntansi, Vol., 2, No., 1, hlm: 11-17.
- Prajanto, A., dan I. Septriana. 2018. *Implementasi Penerapan SAK EMKM serta Dampaknya pada Kualitas Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Se Kota Semarang)*. Aset, Vol., 20, No., 2, hlm: 79-89.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Mikro Kecil Menengah.